

XXII / X / H.10. PERMATA PIRUS (DAN), Bag.2

Kita melihat artinya dari permata Pirus (dalam Lim-54) dan dari nama Dan.

H.10.F. DAN.

Nama ini ditulis pada permata Pirus sebagai ukiran meterai. Mengapa nama Dan ditaruh disini. Tentu Tuhan tidak pernah salah, ini adalah hal2 yang indah dari Dan, yang di hadapan Allah begitu mulia seperti permata Pirus.

Ada banyak keterangan tentang Dan, tentu juga ada yang jelek diantara mereka dan itu tidak termasuk dalam permata ini.

Kita akan melihat beberapa keterangan tentang Dan dari berkat nubuat Yacob dan dari Musa, dll.

KEJ 49:16-18. NUBUAT BERKAT YACOB TENTANG DAN.

KEJ 49:16

Dan akan menghakimi bangsanya, seperti salah satu suku bangsa Israel.

Jadi Dan ini sama dengan suku bangsa Israel yang lain, sebab itu namanya juga tertulis dalam permata bahu dan Lempeng dada Imam besar. Kej 49:17. Heran, nubuatan Yacob untuk anaknya sendiri begitu jelek dan jahat, tentu Yacob tidak mau, tetapi sebab ini nubuatan dari Tuhan, ia harus mengatakannya.

Dan itu seperti ular biludak di tepi jalan yang menggigit tumit kuda, sehingga penunggangnya gugur, dahsyat! Biasanya ular, lebih2 ular biludak itu gambaran iblis dan roh jahat2, bukan gambaran yang baik! Iblis itu digambarkan sebagai ular tua Wah 12:9; 20:2), juga pengikutnya seperti ular. Mengapa Dan menjadi begitu jahat? Padahal ia anak Yacob, Ishak dan Abraham yang diberkati Tuhan?

Dalam satu bangsa atau kelompok, masih mungkin ada yang menjadi jahat, itu tergantung dari pribadinya masing2. Keselamatan itu adalah problem pribadi Luk 12:57. Lebih2 orang yang jatuh dalam dosa dan tidak mau bertobat, akan menjadi makin jahat sehingga jadi keras hati dan akhirnya menjadi sempurna dalam dosa seperti iblis atau ular. Antikris adalah puncak dari orang2 yang paling jahat seperti iblis, sempurna dalam dosa, dan itu hanya mungkin terjadi pada orang beriman yang murtad (orang berdosa biasa tidak bisa meningkat sampai dosa yang sempurna, sebab dosa yang

sempurna itu seperti iblis, sudah percaya, kenal Allah, tetapi meskipun sudah percaya dan tahu, tetap dengan sengaja tidak mau bertobat Yak 2:19. Sebab itu jangan main2 dengan dosa, bisa tumbuh terus sampai akhirnya seperti bapaknya yaitu iblis, dosa sempurna yaitu Antikris. Antikris itu bukan berasal dari orang kafir atau dari golongan2 lain, itulah orang beriman yang jatuh dan tetap keras hati sampai dosanya menjadi sempurna, hukumannya juga dahsyat!

Beberapa orang beriman yang keras hati dalam dosa, dipakai iblis untuk menjatuhkan orang beriman lainnya! Lebih2 yang bodoh, ragu2 (dipersimpangan jalan). Termasuk orang Parisi yang tidak bertobat, sudah kenal Tuhan, tetapi sengaja berdosa, meskipun dari luar beribadah tetapi pura2 Luk 3:7, Mat 23:33. Seperti Kain anak Adam membunuh adiknya, Saul mau membunuh seorang yang dipakai Tuhan dengan heran (Daud), Absalom mau membunuh Daud, Yudas yang berhasil "membunuh" Gurunya sendiri. Tetapi orang yang takut akan Tuhan seperti Daud, tidak berani berbuat dosa sekalipun ada kesempatan untuk membalas Saul yang belasan kali sudah berusaha membunuh Daud.

Ini juga berarti **mengajak berbuat dosa** (benci, iri, zina, tipu, khianat, ngrasani dll, dan orang akan mudah ikut berbuat dosa kalau keras hati dan tidak mengindahkan kesuciannya di hadapan Tuhan. Banyak orang kurang sadar dipakai setan, tetapi ini akan terjadi, wai bagi yang mau dipakai iblis Mat 18:6-7. Ber-jaga2lah, sekalipun terhadap dosa kecil, sebab meskipun dosa kecil (atau hanya dalam pikiran) itu permulaannya dosa dan akhirnya dapat menjadi besar dan sempurna seperti iblis.

Hati2 dengan orang di sekitar kita, bahkan seperti Yudas tergolong "orang dalam", bahkan murid, tetapi akhirnya jadi Antikris, sebab tidak bertobat dari cinta uang, sehingga dapat menjadi begitu jahat. Waktu Yesus mengatakan ada seorang pengkhianat diantaranya, semua murid2 yang lain tidak bisa percaya, tidak bisa mengerti, mereka bingung. Tetapi ini bisa terjadi. Jangan berkelahi, benci dengan orang ini, tetapi akan ada dan hadapi dengan kasih Kristus, tetapi tetap tertib dalam kesucian dan taat dipimpin Roh sesuai Firman Tuhan.

Mengapa orang seperti ini ditulis namanya di atas permata pada pakaian Imam besar?

UL 33:22. NUBUAT MUSA.

Singa bisa berarti baik seperti singa dari Yehuda Wah 5:5, Kej 49:9, tetapi singa juga bisa berarti iblis 1Pet 5:8. Tetapi disini singa berarti jelek dan jahat, sebab:

1. Bazan. Dan itu seperti **singa muda melompat dari Bazan**. Ul 33:22. Basan = daerah sebelah timur, bukan negeri perjanjian, ini menceritakan tentang berkat-berkat jasmani yang limpah. Banyak orang tertarik pada hal ini, tetapi yang betul adalah kerajaan surga itulah yang utama dan harus didahulukan Mat6:33. Tuhan tidak menyediakan Bazan sebagai negeri Perjanjian, tetapi sebab minta bertalu-talu, toh dapat juga Luk 11:8. Orang seperti ini kurang bergairah untuk berkat-berkat rohani yang kekal, sudah puas dengan berkat-berkat jasmani. Untuk orang dunia dan Kristen duniawi ini ideal sebab dengan berbakti secukupnya, tidak perlu ngotot, berkatnya sudah limpah (seringkali karena cinta hal2 yang fana, mereka juga mulai menghalalkan sedikit atau banyak cara2 yang salah, supaya berkatnya makin banyak; ini berbahaya!). Tetapi bagaimanapun jua mereka percaya akan Tuhan. Tuhan sabar menunggu pertumbuhan pengertian mereka dan menghajar secukupnya. Sering kali iman mereka untuk perkara-perkara jasmani kuat dan jadi kesaksian yang baik. Banyak orang tertarik sebab limpah berkatnya, tetapi ini bukan rencana Allah. Bahkan ada orang-orang dan golongan-golongan Kristen yang "berspesialisasi di Bazan".

2. Seperti singa muda melompat keluar dari Basan. Apakah artinya ini? Kalau ini diartikan bagaimana 600 orang Dan merampas Lais yang subur dan berhasil, dalam Hak 18:11-31, ini adalah suatu tindakan yang keji di hadapan Allah, sebab mereka mengambil berhala di rumah Mica, sekaligus "imam"nya lalu memerangi orang Lais dan berhasil, mengganti namanya dengan Dan, ini sangat jahat di hadapan Tuhan. Memang dalam zaman ini orang berbuat semauanya sendiri, sebab tidak ada pemimpin atau raja Hak 21:25. Apalagi sesudah itu didirikan berhala lembu emas di Dan suatu cacat kekejian orang Israel 1Raj 12:29. Orang Dan setuju dengan berhala lembu emas

dalam negerinya, bahkan dosa Yero-beam (yang mulai mendirikanannya) itu diteruskan oleh raja2 Israel sampai akhirnya merekadikalahkan dan ditawan oleh musuhnya. Ini dosa yang amat besar dari orang Israel, istimewa oleh Dan.

ORANG DAN YANG INDAH-INDAH.

Tetapi ada juga orang Dan yang indah seperti **Aholiab** yang ber-sama2 dengan Bezaliel dipakai Tuhan dengan heran dalam membangun Kemah Suci Kel 31:6. **Simson** yang penuh dengan Roh Kudus dan dipakai Tuhan dengan heran, itu juga berasal dari suku Dan. Jadi dalam suku Dan ada orang yang baik dan jahat.

MENGAPA ADA HAL2 YANG JELEK DARI SUKU DAN, TETAPI NAMANYA TETAP DITULIS DALAM PERMATA PIRUS INI?

Allah tidak pernah salah, apa yang dibuatNya pasti benar, hanya kita harus menemukan kebenaran2 tsb yaitu:

1. Ia adalah anak Yakub, jadi nama suku harus ditulis, sebab diantara orang Dan tidak semua jelek, diantara suku Yusuf tak semua baik, sebab itu untuk suku Dan tetap ada bagiannya. Inilah keadilan Allah, sebab meskipun hanya beberapa yang baik, Allah tidak menghukum ber-sama2 dengan yang jahat, tetapi masing2 diadili sendiri2 sesuai dengan perbuatannya di hadapan Allah. Begitu juga suami-istri, anak-orangtua, saudara dll, masing2 harus mengambil keputusannya masing2, tidak bisa ikut dengan nasib orang lain.

2. Supaya jadi peringatan untuk mengambil bagian yang baik saja, bukan meniru yang jahat.

Seperti dalam Bil 16:39-40, justru pedukaan dari **bangsa pembrontak** ditempa di mezbah (tidak dibuang), meskipun ini membuat keindahan mezbah jadi jelek, tetapi ini jadi peringatan bagi semua orang Israel, supaya jangan sampai orang Israel berdosa seperti itu lagi. **Lucifer** pun dahulu punya permata ini tetapi sekarang tidak lagi, ia menjadi jelek. Sebab itu kita perlu mempunyai hikmat yang indah2 seperti permata Firuzah yang indah, tetapi jangan lupa juga mencegah segala dosa kejatuhan dari Dan.

3. Dua belas permata, tanda kesempurnaan ilahi ini adalah rencana Allah bagi semua suku bangsa Israel, bahkan untuk semua orang beriman, Allah tidak membedakan orang Rom 2:11, sejak lahir baru, Allah sudah memulai dengan rencana yang baik bahkan sempurna untuk setiap orang yang lahir baru. Bukan hanya untuk anak2 Daud, tetapi juga untuk anak2 dari suku Dan.

Kalau mereka mau taat akan Firman Tuhan, Tuhan akan memberi bagian2nya. Tuhan tidak membedakan atau mengurangi, sekalipun Yefta adalah anak buangan (disebut **anak haram** yang diperanakkan karena dosa) Hak 11:1, tetapi kalau ia sungguh2 percaya dan mau taat, maka Allah akan mengangkatnya menjadi indah. Bahkan anak Musa yang sempurna, juga anak2 Henokh, itu tidak ada keindahan2 yang tercatat dalam Alkitab, sebab mereka tidak meniru jejak bapaknya yang indah. Bahkan anak Harun (Nadab dan Abihu). 10 anak Ayub, orang yang indah itu, anak Daud, dll yang tidak bertobat, binasa, nasibnya jelek. Sebab itu masing2 harus mengambil keputusan yang betul dan berkenan pada Tuhan dan akan menerima bagian atau penuaiannya sesuai dengan penaburannya. Mempunyai orangtua (atau pemimpin, raja yang baik) yang bisa mendidik itu menguntungkan, tetapi nasibnya tetap ditentukan oleh masing2.

Jadi 12 permata dan 12 nama ini disediakan atau direncanakan untuk semua orang2 yang mau diolah selama hidup di dunia ini. Kesempatan yang indah seperti **Yudas** kalau di-sia2kan itu terbuang, bahkan Yudas jadi begitu jahat, sempat diolah iblis jadi pengkhianat dan antikris yang pertama. Meskipun di-sia2kan atau **diafkir seperti Daud**, tetapi sebab Daud mau percaya dan cinta Firman Tuhan, maka kesempatan yang jelekpun menjadi indah, sebab Tuhan adil dan memberi **kesempatan sesuai dengan sikonnya!** Di dalam dunia, anak orang kaya, berkedudukan, terhormat, besar, kemungkinan besar jadi indah sebab ikut nasib bapaknya. Tetapi di dalam Tuhan, semua mendapat kesempatan yang sama. Sebab itu meskipun nama Dan terkenal dengan banyak kekurangan dan cacat cela, tetapi dalam suku Dan ada yang indah dan mencapai tingkat yang indah, bahkan menjadi seperti permata, di hadapan Allah.

Bagaimana kita bisa tumbuh menjadi indah di dalam rencana Allah yang mulia itu?

1. Keputusan pribadi dan ketaatan. Ada kemauan memilih untuk percaya dan taat dengan segenap hati. Luk 12:57. Taat meskipun ada resiko, bahkan justru Tuhan mengizinkan resiko atau kesukaran datang itu untuk menguji dan mengolah keputusan dan ketaatan kita. Seperti **Yusuf** mengalami begitu banyak penderitaan itu justru mengolah dan memurnikan ketaatannya. Sebab itu kalau kita sudah hidup benar dan masih timbul banyak percobaan dan kesukaran, jangan kecil hati, ini tidak kebetulan, tetapi justru jadi pengolahan dan memastikan

keindahan dan kemuliaan yang kita pilih. Putra manusia Yesus disempurnakan di dalam banyak sengsara lbr 2:10, begitu juga kita.

2. Mengerti jalannya atau cara bertumbuh, itu sangat memudahkan kita tumbuh, yaitu dari Firman Tuhan. Sebab itu Daud yang cinta Firman Tuhan Maz 1:1-3 itu tumbuh dengan cepat jadi sangat indah. Orang yang sehat, cinta akan Firman Tuhan dan mengerti (ini diberikan Tuhan bagi yang mau Mat 13:11) akan bisa **berbuah lebat sesuai dengan pertumbuhan pengertiannya** Mat 13:23. Sebab itu orang yang cinta Firman Tuhan dan mau taat akan mendapat karunia untuk mengerti. Tetapi mengerti tanpa taat itu sia2 (ingat 3 P = Pendengar, Pelaku dan Pergiatau Pendengar, Pelaku, bukan Pelupa Yak 1:21-25). Pelaku Firman Tuhan dan terus taat dipimpin Roh akan tumbuh dan ber-buah2 lebat sampai sempurna.

3. 7 KPR (Suci, Salib, Sekutu, Doa, Ibadat, Alkitab, Melayani) Kis 2:42 dll adalah cara yang nikmat dan indah untuk tumbuh dalam rencana Allah. Jangan lupa untuk setiap orang Tuhan sudah menyediakan rencana sampai jadi sempurna sesuai sikonnya asal kita mau taat dipimpin Roh, akan jadi, baik lewat kandang Betlehem atau lewat istana. Mengang lebih banyak orang berhasil lewat jalan yang penuh derita, sebab itu limpah dengan salib (jalan sempit) dan mutlak perlu untuk mematikan daging dan menumbuhkan tabiat baru makin seperti Kristus Rom 12:1-2.

4. Hidup berkemenangan dalam Tuhan. Rom 8:31. Kita harus menang dalam setiap percobaan, tidak bereaksi dosa, tetapi lulus sesuai pimpinan Roh Kudus, maka hidup kita akan tumbuh dalam kemenangan di hadapan Tuhan. **Kecepatan tumbuh** ini sesuai dengan cara hidup berkemenangan, yaitu kemenangan biasa Rom 8:31, hidup lebih dari pemenang Rom 8:37 atau hidup dalam pawai kemenangan 2Kor 2:14.

Ini 3 tingkat hidup berkemenangan; makin tinggi tingkat kemenangannya, tumbuhnya makin cepat sehingga bisa sampai ke puncak yang tinggi2 bahkan sampai sempurna.

Jangan sia2kan kesempatan dan jalan terbuka yang Tuhan berikan, lebih2 dalam pembukaan Firman Tuhan dan juga pelayanan supaya makin meningkat, yaitu pelayanan sebagai garam dan terang dunia, lalu pelayanan jabatan (hasilnya akan lebih banyak) dan pelayanan orang sempurna.

Nyanyian:

Majulah jalah ke Surga,
tambah hari majulah,
Yesus slamanya beserta.